

Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Roll Depan Pada Senam Lantai di SD Plus Ditawijaya Palembang

Shaheen Auia¹, Rury Rizhardi¹, Agung Mahendra¹

¹Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mai: shaheenauaia2@gmail.com

Article History: Received on 10 June 2025, Revised on 25 July 2025,

Published on 20 December 2025

Abstrak: Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Instruksi langsung dalam senam lantai. Materi pelajaran yang akan diajarkan adalah pembelajaran PJOK (Pandemic Workpace) senam lantai guling ke depan di kelas V SD Plus Digital Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode eksperimenta dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Plus Digital Palembang dalam mempeajari senam lantai guling ke depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimenta, yaitu kegiatan eksperimen dengan Pretest untuk menentukan kemampuan awa gerakan senam guling. angkah seanjutnya adalah meakukan transisi dan posttest, sehingga metode eksperimenta merupakan metode yang plaing tepat. Menurut sampel dalam penelitian ini, terdapat 32 siswa SMA kelas V. Pada kelas eksperimen, nilai normalitas distribusi data (pre-test) adalah 0,337 dan nilai distribusi data (post-test) adalah 0,049. Jika nilai rata-rata keseluruhan dibandingkan dengan $>0,05$, disimpulkan bahwa distribusi data berdistribusi normal. Kemudian, kelas eksperimen menunjukkan distribusi homogen dengan nilai signifikansi 0,829. Karena nilai signifikansi $0,829 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari popuasi sampel atau dikatakan homogen. Kemudian, hipotesis yang diajukan dari data yang diperoleh menggunakan uji sampel paralel. Pada data yang diperoleh, nilai signifikansi (2-t) adalah $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran instruksi langsung terhadap hasil belajar teknik dasar guling ke depan pada senam lantai untuk siswa kelas ima SD Plus Digital Palembang.

Kata Kunci: Direct Instruction, Model Pembelajaran, Hasil Belajar Teknik Dasar Roll Depan

Abstract: The earning model used in this study is the Direct Instruction earning Model in floor gymnastics. The subject matter to be taught is PJOK (Pandemic Workplace) earning of forward roll floor gymnastics in grade V and SD Plus Digital Palembang. This study aims to determine whether the experimental method can improve the earning outcomes of SD Plus

Digital Palembang students in earning forward roll floor gymnastics. The method used in this study is the experimental method, namely experimental activities with Pretest to determine the initial ability of the gymnastics roll movement. The next step is to carry out the transition and posttest, so the experimental method is the most appropriate method. According to the sample in this study, there are 32 high school students in grade V. In the experimental class, the normality value of the data distribution (pre-test) is 0.337 and the data distribution value (post-test) is 0.049. If the overall average value is compared with >0.05 , it is concluded that the data distribution is normal distributed. Then, the experimental class shows a homogeneous distribution with a significance value of 0.829. Because the significance value is $0.829 > 0.05$, it can be concluded that the sample comes from the sample population or is said to be homogeneous. Then, the hypothesis proposed from the data obtained using a parallel sample test. In the data obtained, the significance value (2-t) is $0.00 < 0.05$. Based on the results of the data analysis presented, it can be concluded that there is no influence of the direct instruction earning model on the earning outcomes of the basic forward roll technique in floor gymnastics for fifth grade students of SD Plus Digital Palembang.

Keywords: *Direct Instruction, Learning Model, Learning Outcomes of Basic Forward Roll Technique*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh masyarakat dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan yang secara aktif mengembangkan potensi individu. Potensi ini mencakup aspek spiritua individu, pengembangan diri, pengembangan pribadi, karakter muia, serta pengembangan individu dan masyarakat. Pendidikan tidak seau mencakup peatihan akademis, tetapi juga mencakup aspek-aspek yang lebih maju dari ilmu-ilmu pendidikan internal, nilai-nilai, dan pengetahuan (Ujud et a., 2023).

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia, peningkatan kondisi fisik berorientasi pada kebugaran tubuh manusia merupakan bagian dari olahraga kesehatan, Selain berfungsi untuk meningkatkan kondisi fisik dan menjaga kebugaran tubuh sebagai bagian dari olahraga kesehatan, olahraga juga memiliki peran sebagai sarana rekreasi yang dapat memberikan ketenangan. Di sisi lain, olahraga juga memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi individu. Dengan demikian, olahraga merupakan aspek yang mendasar dalam menjaga kemampuan tubuh agar tetap optima dalam meakukan berbagai aktivitas fisik.

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengembangkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, dan sikap sportivitas peserta didik. Salah satu materi dalam pendidikan jasmani yang membutuhkan pemahaman konsep dan keterampilan gerak adalah senam lantai, khususnya gerakan *roll* depan. Namun, banyak siswa mengalami

kesulitan dalam menguasai teknik dasar gerakan ini karena minimnya pemahaman dan keterbatasan fasilitas pembelajaran. Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, dan pemilihannya perlu disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan. Menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan jasmani dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif, *Peer Teaching*, *Inquiry*, *Teaching Game for Understanding (TGfU)*, *Pay Teach Pay* dan *Direct Instruction*. (Mabrur et al., 2021) Salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu *Direct Instruction* atau model pembelajaran angung.

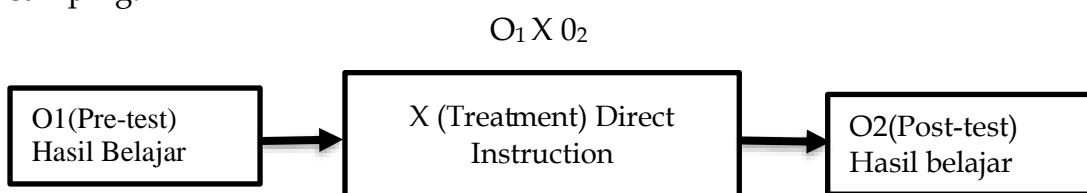
Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Direct instruction*, yang dikena dengan pendekatan "*Teacher as instructiona eader*", dimana guru bertindak sebagai pemimpin utama dalam proses pemberian instruksi. Tujuan utama dari model ini adalah mengoptimalkan penggunaan waktu belajar secara efisien serta memaksimalkan keterlibatan siswa dalam berbagai tugas dan penguasaan keterampilan. Ha ini tercipta agar terciptanya proses pembelajaran yang konsisten dan memberikan hasil positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Afian et al., 2024). Model pembelajaran *Direct Instruction* dipandang mampu mengatasi hambatan tersebut karena berfokus pada instruksi angung dan sistematis dari guru kepada siswa. Model ini memberikan penekanan pada demonstrasi gerakan, atihan terbimbing, umpan baik, dan atihan mandiri.

Hasil belajar mengacu pada pencapaian individu dalam menguasai kemampuan tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Esensi dari proses belajar adalah terjadinya perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses ini berangung melalui kegiatan fisik yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran tubuh, mengasah keterampilan motorik, memperluas wawasan tentang poa hidup sehat dan aktif, menumbuhkan sikap sportivitas, serta mengembangkan kecerdasan emosiona. Hasil belajar menjadi indikator penting dalam setiap proses pembelajaran karena menunjukkan sejauh mana pembelajaran berhasil mengarahkan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif (Hadjarati & Haryanto, 2020). Senam lantai termasuk dalam kategori seni artistik karena seluruh gerakannya dilakukan di atas lantai beraas matras, tanpa menggunakan alat bantu. Gerakan-gerakan dalam senam lantai menuntut koordinasi yang harmonis dari seluruh bagian tubuh, meibatkan kemampuan fisik seperti kekuatan, keincahan, keenturan, kecepatan, keseimbangan, dan presisi. Salah satu contoh gerakan dalam senam lantai adalah *roll* depan, yang diawali dari posisi jongkok, kedua tangan diangkat ke atas sejajar teinga, pinggu memuat, au berat badan dipindahkan ke depan dengan kedua tangan menyentuh matras. Seanjutnya, dagu didekatkan ke dada, bahu Ditempatkan pada matras, dan tubuh meebar sambil tetap membentuk posisi membuat, hingga kembai ke posisi jongkok dengan tangan terangkat urus ke atas (Purnama et al., 2023; Permana, 2020). Berdasarkan hasil observasi di SD Plus Ditawijaya Palembang, sebanyak 75% siswa kelas V beum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minima (KKM) sebesar 75 untuk materi *roll* depan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh model *Direct Instruction* terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar *roll* depan pada siswa kelas V.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Plus Ditawijaya Palembang yang berjumlah 32 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.



Keterangan:

O1: Nilai pretest (sebelum diberikan Perlakuan)

X : Perlakuan yang diberikan

O2: Nilai posttest (setelah diberikan Perlakuan)

Instrumen pengumpulan data berupa tes praktik *roll* depan yang mencakup tiga aspek penilaian: kognitif (20%), afektif (30%), dan psikomotorik (50%). Penelitian diawali dengan pretest, diikuti dengan pemberian Perlakuan menggunakan model *Direct Instruction* selama dua kali pertemuan, kemudian dilanjutkan dengan posttest. Kriteria Skor dalam gerakan *guling* depan terlihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Roll Depan Pada Senam Lantai

No.	Nilai	Kriteria Keberhasilan
1	91 - 100	Sangat Baik
2	80 - 90	Baik
3	70 - 79	Cukup
4	60 - 69	Kurang
5	< 60	Kurang Sekali

Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji *paired sampel t-test* melalui perangkat lunak SPSS, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar *roll* depan pada senam lantai di SD Plus Ditawijaya Palembang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data Penelitian mengenai hasil tes awa dan tes akhir keterampilan *roll* depan pada siswa SD dengan menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dapat dilihat pada tabel 2. Dibawah ini.

Tabel 2. Data Tes Awa dan Tes Akhir Keterampilan Roll Depan

No.	Nilai	Kriteria Keberhasilan	Tes Awal	Tes Akhir
1	91 - 100	Sangat Baik		22
2	80 - 90	Baik	15	10
3	70 - 79	Cukup		
4	60 - 69	Kurang	17	
5	< 60	Kurang Sekali		

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode Shapiro-Wilk melalui perangkat lunak SPSS versi 26. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
Pretest	.134	32	.155	.963	32	.337
Posttest	.168	32	.022	.933	32	.049

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji analisis normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk data pretest adalah 0,337 dan untuk data posttest adalah 0,049. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam sebaran data dari sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *evene* sebagai metode untuk menguji homogenitas data, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil	Based on Mean	.057	1	30	.813
Belajar	Based on Median	.020	1	30	.888
	Based on Median and with adjusted df	.020	1	29.411	.888
	Based on trimmed mean	.047	1	30	.829

Berdasarkan data pada tabel tersebut, bahwa nilai signifikansi sebesar 0,829. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama atau dengan kata lain, bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap bantuan *sampel t-test* yang dijelaskan melalui perangkat lunak SPSS versi 26.

Tabel 5. Uji Hipotesis Paired Sampel Test

Paired Differences		95% Confidence Interval					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error of the Difference	Lower	Upper					
Pair 1	Pretest -10.18750	2.71718	.48033	-11.16715	-9.20785	-21.209	31	.000	
	Posttest								

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan dengan kriteria bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *thitung* sebesar 21,209 yang lebih besar dari *t* tabel yaitu 2,04, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar teknik dasar roll depan dalam materi senam lantai pada peserta didik kelas V sekolah dasar.

Penerapan model pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan panduan dalam Modul Ajar yang telah disusun berdasarkan Arah Tujuan Pembelajaran (ATP) pada semester genap. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengikuti langkah-langkah pembelajaran sebagaimana dirinci pada bagian berikut.

- a. Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran melalui tahapan pendahuluan yang mencakup pengecekan kehadiran peserta didik, pembacaan doa, serta penyampaian penjelasan terkait tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meakukan aktivitas pemanasan. Seluruh kegiatan rangkaian pendahuluan ini dilaksanakan dalam durasi waktu selama 15 menit.
- b. Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, peserta didik diberikan waktu selama 25 menit untuk mengikuti tes awa gerakan roll depan guna mengukur kemampuan dasar mereka dalam materi senam lantai
- c. Selanjutnya, setelah pelaksanaan tes awa roll depan, peserta didik diberikan waktu selama 15 menit untuk menerima Arah mengenai teknik meakukan gerakan roll depan dengan benar.
- d. Selanjutnya, dalam durasi 25 menit, seluruh siswa menyiarkan gerakan secara utuh dengan mengombinasikan seluruh gerakan meroda yang telah dipeajari sebelumnya.
- e. Kegiatan penutup mencakup pelaksanaan evauasi terhadap seluruh proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selain itu, kegiatan ini juga diakhiri dengan sesi pendinginan sebagai penutup aktivitas.

Analisis data menggunakan perangkat unak SPSS versi 26 memperkuat temuan tersebut, di mana setelah diberikan Perlakuan melalui penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap materi *roll* depan, diperoleh perbedaan rata-rata nilai antara pretest dan posttest, yaitu dari 70,00 menjadi 80,18. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 10,18 poin yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penerapan model tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang reavan dan temuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa secara sistematis dan terstruktur, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai teknik gerakan dengan lebih efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan serta analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar *roll* depan dalam senam lantai pada siswa kelas V SD Plus Ditawijaya Palembang. Ha ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 70,00 menjadi *posttest* sebesar 80,18 pada jumlah sampel sebanyak 32 siswa, serta hasil uji statistik diperoleh nilai thitung > ttabel (21,209 > 2,04), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar roll depan dalam senam lantai pada siswa kelas V di SD Plus Ditawijaya Palembang.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rektor, dekan, ketua prodi, dan seluruh dosen di Universitas PGRI Palembang.

Referensi

- Adoph, R. (2016). *Peningkatan pemahaman konsep model pembelajaran angung*. 2(2), 1–23.
- Afian, S., Kharisma, Y., & Ginanjar, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Intruptions Terhadap Passing Pada Permainan Futsa dalam Pendidikan Jasmani*. 584–589.
- Cahyanti, S. D. (2020). Konsep, Penggunaan, Perbandingan, dan Implikasi Model Pembelajaran angung (Direct Instruction). *Jurnal Bahasa Indonesia*, May, 0–3.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Demonstration Method to Improve Student earning Outcomes. *A - Azkiya : Jurnal Imiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158.
- Gumantan, A., Sina, I., & Pratiwi, E. (2020). Olahraga Rekreasi dalam Peningkatan Prestasi Olahraga. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i2.8857>
- Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2020). Motivasi Untuk Hasil Pembelajaran Senam lantai. *Mutiatera Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 137. <https://doi.org/10.20527/mutiatera.v19i2.8646>
- Hendarto, S. (2022). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri Se-Kabupaten Bantu Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021*. 20, 43–50.
- Imi, B., Puspa, H. F., & Haetami, M. (2017). Efektivitas Pembelajaran Roll Depan Dan Roll Beakang Menggunakan Media Audiovisua Powtoon. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatuistiwa*, 7(9), 1–9.
- Istiqomah, U. Y., Haetami, M., & Purnomo, E. (2019). Peningkatan Pembelajaran Roll Depan Senam lantai Dengan Metode Variasi Bermain. *Jurnal Pendidikan*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/artice/viewFie/36123/75676583208>
- auh, W. D. A. (2019). Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekoah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 83–93.
- Mabrur, M., Setiawan, A., & Mubarok, M. Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Guling Depan Senam lantai. *Physica Activity Journa*, 2(2), 193. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.4014>
- Nasution; Mardiah Kasum. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Bidang Pendidikan*, 1(9), 9–16.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Reations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Peanggan di PT Astra internaltiona TBK

- Toyota Saes Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Permana, A. Agung. (2020). *Upaya meningkatkan keterampilan tehnik dasar senam lantai roll depan melalui metode demonstrasi*. 2, 113–123.
- Purnama, T. H., Rohman, U., & Prayogo, P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Boa Voi di Sekoah Menengah Kejuruan. *JiIP - Jurnal Imiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9335–9341. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2652>
- Qoyyum, A. M., & Rahayu, E. T. (2023). Eektivitas Direct Intruction Model Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Roll Depan Siswa Smp Negeri 3 Babakancikao. *Jurnal Pendidikan Dan Konseing*, 5(1), 4381–4385.
- Setiawan, E., Fatah, I. A. P., Juiantine, T., & Kastrena, E. (2020). *Model-Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*.
- Setiawan, E., Patah, I. A., Juiantine, T., & Kastrena, E. (2020). *Model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani*.
- Sidik NH., M. I., & Winata, H. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3262>
- Simamora, T., AHarapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 195–196.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuaitatif dan R&D*. Afabeta.
- suistyoyo. (2013). Pembelajaran dan minat siswa terhadap belajar. *Pendidikan*, 10(1020030), 23.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Rami, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery earning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran ingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Ummah, M. S. (2019). Sampel dan Popuasi. *Sustainabiity (Switzerand)*, 11(1), 1–14. <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>
- Yusuf, Y. (2018). Peningkatan ketrampilan senam lantai siswa kelas VI SDN Dempean 01 melalui pembelajaran angsung dengan metode JIGSAW. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i1.2366>
- Zidan, M., Isami, S., & Kurniawan, F. (2023). *The Influence of the Direct Instruction earning Model on the earning Outcomes of Basic Foor Gymnastics Techniques at SMAN 1 Kari*. 9(25), 587–594. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/artice/view/5729>